

RINGKASAN

Penggunaan Limbah Mie Sebagai Substitusi Jagung Pada Pakan Broiler, Rudianto, Nim C3 110 661, Tahun 2014, 19 hlm, Program Studi Produksi Ternak Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rr. Merry Muspita Dyah Utami, MP (Pembimbing I) dan Ir. Rosa Tri Hertamawati, M.Si (Pembimbing II)

Usaha broiler merupakan usaha yang prospektif untuk dikembangkan, namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembudidayaannya agar ayam dapat tumbuh dan berproduksi optimal, yaitu genetik, pakan dan manajemen.

Limbah mie merupakan limbah padat industri mie berupa sisa (rontokan) dari proses pembuatan mie sebelum dikemas. Limbah mie memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi untuk dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

Penelitian ini bertujuan untuk efisiensi biaya pakan dan meningkatkan keuntungan pada wirausaha broiler. Harapan dari penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada peternak mengenai pemanfaatan limbah mie sebagai bahan substitusi jagung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2013 di kandang unggas Politeknik Negeri Jember. Metode ini memakai uji -T perbandingan dengan 2 perlakuan yang masing-masing perlakuan terdiri dari 102 ekor ayam selama 35 hari. Perlakuan (LM) merupakan pakan dengan penggunaan limbah mie dan perlakuan (TLM) merupakan pakan tanpa penggunaan limbah mie (kontrol). Parameter yang diukur yaitu konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi pakan, mortalitas dan analisa usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan limbah mie sebagai substitusi jagung tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan. Namun biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan pakan lebih efisien, sehingga penggunaan limbah mie sebagai substitusi jagung pada pakan broiler dapat diterapkan pada usaha broiler untuk memperbaiki produksi.